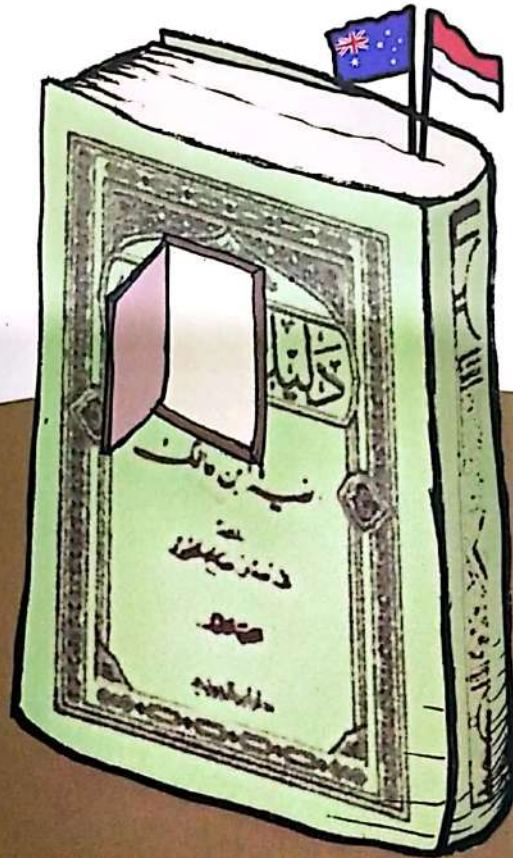


Prolog: **Prof. Virginia Hooker, Ph.D**
Epilog: **Prof. Greg Fealy, Ph.D & Dr. Sally White**

TEROBOSAN AKADEMIK AUSTRALIA - INDONESIA

*Refleksi Antropologis dan Sosiologis
Alumni PIES 2008-2019*



Marzuki Wahid - Faqihuddin Abdul Kodir – Rubaidi - Asliah Zainal
Iksan Kamil Sahri - Siti Mahmudah - Evi Muafiah - Dwi Setianingsih
Rizal Darwis – Adnan - Abdul Wahid - Imelda Wahyuni - Zulfatun Ni'mah
Muhammad Muntahibun Nafis – Nikmatullah – Damanhuri - Muzaiyanah
Nova Effenty Muhammad – Rahim - Ade Yamin - Mufliha Wijayati

LKIS

Editor: Marzuki Wahid



Terobosan Akademik Australia-Indonesia

Refleksi Antropologis dan Sosiologis Alumni PIES 2008-2019

Marzuki Wahid - Faqihuddin Abdul Kodir - Rubaidi - Asliah Zainal - Iksan Kamil
Sahri - Siti Mahmudah - Evi Muafiah - Dwi Setianingsih - Rizal Darwis - Adnan -
Abdul Wahid - Imelda Wahyuni - Zulfatun Ni'mah - Muhammad Muntahibun Nafis
- Nikmatullah - Damanhuri - Muzaiyanah - Nova Effenty Muhammad - Rahim- Ade
Yamin - Mufliha Wijayati
© LKiS, 2021

xxxviii + 392 halaman; 15 x 23 cm
ISBN: 978-623-7177-76-0

Editor : Marzuki Wahid
Prolog : Prof. Virginia Hooker, Ph.D
Epilog : Prof. Greg Fealy, Ph.D & Dr. Sally White
Rancang Sampul : Cak Narto
Penata Isi : Tim Redaksi LKiS

Penerbit:

LKiS

Salakan Baru No. 1 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 387194

Faks.: (0274) 379430

<http://www.lkis.co.id>

e-mail: lkis@lkis.com

Bekerjasama dengan

DFAT (Department of Foreign Affairs and Trade) Australia

R.G. Casey Building, John McEwen Crescent, Barton ACT 0221, Australia

dan

ANU (Australian National University)

Canberra ACT 0200, Australia

Anggota IKAPI

Cetakan I: 2021

Percetakan:

LKIS

Salakan Baru No. 3 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 387194

e-mail: lkis.printing@yahoo.com

DAFTAR ISI

ENDORSEMENTS

- **H. Lukman Hakim Saifuddin**
Menteri Agama RI 2014-2019 ⇨ v
- **Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA**
Dirjen Pendidikan Islam 2014-2020 ⇨ vi
- **Prof. Dr. M. Arskal Salim, GP, M.Ag.**
Direktur DIKTIS, 2017-2020 ⇨ vii
- **Rita Pranawati, MA**
Tim Panelis Seleksi PIES, 2018-2019 ⇨ viii
- **Farha Ciciek**
Tim Panelis Seleksi PIES, 2011-2019 ⇨ x

Pengantar Editor

Marzuki Wahid ⇨ xv

Prolog

Prof. Virginia Hooker, Ph.D ⇨ xxiii

Korasan Pertama MENGINSPIRASI GAGASAN

- **Marzuki Wahid**
Fiqh Indonesia, Inspirasi dari PIES ⇨ 3
- **Faqihuddin Abdul Kodir**
PIES: The Autumn of "Mubâdalah" ⇨ 17
- **Rubaidi**
Islam Kita, Iman Mereka, dan Iman Kita Bersama ⇨ 33

Korasan Kedua **MENGGUGAH KESADARAN**

- **Asliah Zainal**
Antre, Barbeque, dan Iman Personal
(Refleksi atas Nano-Nananya Nyantri Hidup di Aussie) ⇨ 45
- **Iksan Kamil Sahri**
You are the Boss and Your Promotor is Only the Assistant ⇨ 73
- **Siti Mahmudah**
Menemukan Kembali Daya Artikulasi
(10 Bulan di Canberra, Australia) ⇨ 85
- **Evi Muafiah**
Dari Mereka Aku Mengaji ⇨ 97

Korasan Ketiga **MENEMUKAN TRADISI AKADEMIK**

- **Dwi Setianingsih**
Refleksi Pengalaman Ngampus di ANU yang 'Islami' ⇨ 113
- **Rizal Darwis**
Decak Kagum pada 'Jantung' the Australian National
University ⇨ 129
- **Adnan**
Pengalaman PIES: Dari Ilmu Hingga Nama Anak ⇨ 135
- **Abdul Wahid**
Ziarah dan Pertemuan Intelektual di Monash University ⇨ 145
- **Imelda Wahyuni**
Jejak Selancar di Lautan Intelektual ⇨ 159
- **Zulfatun Ni'mah**
Teman Ruanganku, Guru Kehidupan ⇨ 173

Korasan Keempat **MENGELOLA POTENSI**

- **Muhammad Muntahibun Nafis**
PIES: Darimu Kugapai Asa dan Prestasiku ⇨ 195
- **Nikmatullah**
Aku, Keragaman, dan PIES ⇨ 221

- **Damanhuri**
Aku, PIES, dan Canberra ⇨ 237

Korasan Kelima MENDORONG PERUBAHAN

- **Muzaiyana**
Pengalaman Setahun di Canberra: Guru yang Tak Ternilai (My Academic Journey) ⇨ 253
- **Nova Effenty Muhammad**
Berguru di Negeri Kanguru ⇨ 277
- **Syahbudi Rahim**
"Ngalap Berkah" Ke Canberra ⇨ 287
- **Ade Yamin**
"Canberra" Mimpi yang Tak Pernah Ada ⇨ 299
- **Mufliha Wijayati**
Nyantri di Canberra (Dari Tidak Percaya Diri Menjadi 'Tahu Diri') ⇨ 321

Refleksi

- Prof. Virginia Hooker, Ph.D ⇨ 343
Prof. Greg Fealy, Ph.D. ⇨ 345
Dr. Sally White ⇨ 349
Prof. H. Arief Furchan, MA., Ph.D ⇨ 353

Epilog

- Prof. Greg Fealy, Ph.D & Dr. Sally White ⇨ 357

Ucapan Terima Kasih ⇨ 369

Riwayat Penulis ⇨ 371

Skema Program (2008-2019) ⇨ 390

Daftar Buku yang Diterbitkan Alumni ⇨ 391

TEMAN RUANGANKU, GURU KEHIDUPAN

Zulfatun Ni'mah

Dosen IAIN Tulungagung

Alumni PIES angkatan VI, 2018-2019

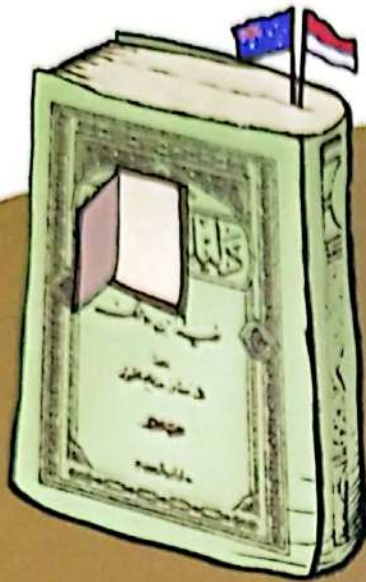
Alamat e-mail: zulfa_ma@yahoo.com.

DARI teman seruangan dalam program *Partnership in Islamic Education Scholarships* (PIES) di Australia pada 2018, saya belajar bilik-bilik kehidupan. Mulai dari bahasa Inggris yang fasih, ketimpangan toilet di sejumlah negara, hingga toleransi beragama.

"Hi Zulfa, when you have free time, can you share with me difficulties for a Muslim when you lived in Canberra. I just to prepare for it since I can't imagine how you can keep 5 obligatory prayers, especially if you go travelling or meet your friends (nonmuslim)", demikian bunyi pesan yang aku terima via WhatsApp.

Pengirimnya adalah seorang sahabat jauh di sebuah perkampungan Champ, Vietnam. Kami dipertemukan sebagai roommate atau teman seruangan di nomor 424 Hedley Bull Building Lantai 4 di *Department of Politics and Social Change* (PSC) *The Australian National University*, Australia, dua tahun lalu. Program tersebut merupakan kerja sama antara Kementerian Agama RI dengan Kementerian Luar Negeri Australia.

Mengenal sahabat yang berbeda latar belakang adalah suatu anugerah yang melampaui ekspektasi. Bagaimana tidak? Aku sempat cemas ketika mendengar semua peserta PIES harus tandem dengan mahasiswa S3 dari negara lain di ruang kerja yang disediakan. Pikiranku tak karuan. Apakah aku cocok dengan teman seruangan yang beda budaya? Bagaimana bahasa ibunya?



TEROBOSAN AKADEMIK AUSTRALIA - INDONESIA

*Refleksi Antropologis dan Sosiologi
Alumni PIES 2008-2019*

BUKU ini adalah kumpulan refleksi dari para alumni PIES (*Partnership in Islamic Education Scholarships*) sejak tahun 2008 hingga 2019. Tulisan mereka bersifat sosiologis dan antropologis terkait pengalaman mereka selama dua semester mengikuti program PIES di Australia.

Program beasiswa PIES ini sungguh sangat unik, monumental, tetapi sangat inspiratif. Tingkat keberhasilan "terobosan akademik" program ini tercermin pada refleksi para alumninya di buku ini.

Buku ini menjadi monumen ilmiah atas '*ijtihād*' dan '*jihād*' PIES yang liberating, yakni mampu menerobos dan mendekonstruksi mitos bahwa akademisi yang tak mahir berbahasa Inggris tidak bisa kuliah dan menikmati iklim akademis di salah satu perguruan tinggi terbaik dunia. Dengan kualitas akademis yang standar, program ini berhasil mengadvokasi dosen-dosen potensial PTKI untuk dapat merasakan kuliah dan menimba ilmu di perguruan tinggi terbaik di Australia, yakni *The Australian National University, Canberra*.

Penerbitan buku ini menjadi kelengkapan dokumen, saksi sejarah, dan bukti peradaban atas hubungan baik Australia-Indonesia dalam penguatan pendidikan Islam di negara muslim terbesar di dunia.

**Australian
Aid** 

